

INTISARI

Dalam sebuah proyek, berhasil atau tidaknya suatu proyek dapat dilihat dari biaya dan waktu proyek tersebut. Jika sebuah proyek selesai dalam waktu lebih cepat dari waktu rencana dengan biaya minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan, maka dapat dipastikan proyek tersebut berhasil. Tetapi jika sebuah proyek selesai dengan waktu yang lebih lama dari waktu rencana dan terjadi pembengkakan biaya, maka dapat dikatakan proyek tersebut gagal. Pada perencanaan proyek konstruksi, waktu dan biaya yang dioptimalkan sangat penting untuk diketahui. Dari waktu dan biaya yang optimal maka pelaksana proyek bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk bisa mendapatkan hal tersebut maka yang harus dilakukan dalam optimasi waktu dan biaya adalah membuat jaringan kerja proyek (network), mencari kegiatan-kegiatan yang kritis dan menghitung durasi proyek serta mengetahui jumlah sumber daya (resources).

Penelitian ini membahas analisa percepatan waktu proyek pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Hotel Yellow Yogyakarta dengan metode penambahan jam kerja (lembur) dan menentukan perubahan biaya proyek setelah dilakukan lembur menggunakan program Microsoft Project.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya minimum proyek diperoleh pada saat kondisi jam kerja normal sebesar Rp4.113.135.973 dan untuk waktu minimum proyek diperoleh pada penambahan jam kerja (lembur) 1 jam yaitu 147,79 hari (0,88%) dari durasi normal 168 hari dengan pembengkakan biaya sebesar Rp7.093.593 (0,18%) dari biaya normal sebesar Rp4.113.135.973 menjadi sebesar Rp4.120.229.566.